



## **LAPORAN**

**REVIEW KURIKULUM MENGACU KJNI DAN SNPT  
PRODI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN  
STIKES RS HUSADA**

**PRODI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN  
STIKES RS HUSADA  
2019**

**LAPORAN  
REVIEW KURIKULUM MENGACU KKNi DAN SNPT  
PRODI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN  
STIKES RS HUSADA**



**PRODI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN  
STIKES RS HUSADA  
2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga kita menjadi bagian umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at. Amin.

Perubahan kurikulum merupakan keniscayaan bagi perguruan tinggi di tengah konstelasi global yang semakin kompetitif. Kemampuan kerja sebagai ujung dari proses pengetahuan dicapai melalui berbagai upaya, terutama pelatihan dan keterampilan, pengalaman kerja, dan pendidikan formal. Pendidikan formal menjadi salah satu elemen yang diharapkan dapat memberinya lulusannya mencapai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Untuk mencapai itu maka kurikulum sebagai instrumen dasar harus diubah. STIKes RS Husada menyadari hal tersebut sehingga kurikulum yang ada direview untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai pencapaian pembelajaran yang dibutuhkan.

Proses review ini banyak dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada;

1. Ketua STIKes RS Husada
2. Wakil Ketua STIKes RS Husada.
3. Dosen dan konsorsium dosen

Semoga review kurikulum ini menjadi acuan dan pedoman pihak-pihak terkait. Masukan, saran, dan kritik sangat diharapkan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan review kurikulum yang akan datang.

Jakarta, 25 September 2019  
Kaprosdi S1 Administrasi Kesehatan



**Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom**  
NIK. 112.890.034

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN REVIEW KURIKULUM MENGACU KKNi DAN SNPT PRODI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN STIKES RS HUSADA

Waket I

Ka.Prodi S1 Administrasi Kesehatan,

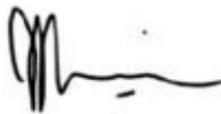


Enni Juliani, M.Kep



Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Ketua STIKes RS Husada



Ellynia, SE., MM

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Pengantar**

Tahun akademik 2019-2020 ditetapkan sebagai awal pemberlakuan kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) di seluruh Program Studi di lingkungan STIKes RS Husada. Program studi diharuskan menyusun kurikulum baru hasil dari perubahan atau evaluasi sebelumnya yang berbasis pada sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perubahan atau evaluasi KBK menggunakan KKNI sebagai basisnya sehingga kurikulum yang dihasilkan mencerminkan 4 (empat) prinsip-prinsip utamanya, yaitu (1) memiliki kualifikasi yang disetarakan dengan kemampuan kerja level 6, (2) capaian pembelajaran spesifik dari setiap mata kuliah yang menunjang capaian pembelajaran tingkat program studi, (3) keterpaduan antarmata kuliah yang direpresentasikan dalam peta atau cakupan kajian, dan (4) penyederhanaan mata kuliah dengan nama-nama yang secara nomenklatur mudah dipahami. Sebaliknya mata kuliah memiliki bobot sks yang tinggi sesuai dengan area cakupan atau bahan kajian.

Pemberlakuan kurikulum KKNI didasarkan atas Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perpres ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia agar memiliki kemampuan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain dunia. Kapasitas dan kualifikasi ini mendesak untuk dibangun mengingat Indonesia dalam waktu-waktu ke depan dihadapkan pada tantangan global yang tidak bisa dihindari. Apabila sumberdaya manusia Indonesia tidak memiliki kapasitas dan kualifikasi tertentu maka akan sangat berpotensi tertinggal dan kalah bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Pencapaian kualifikasi dalam bentuk capaian pembelajaran (*learning outcomes*) ditempuh dengan 3 (tiga) jalur, yaitu pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Artinya hal yang penting dikuasai oleh sumberdaya manusia Indonesia adalah capaian pembelajaran yang cara memperolehnya bisa melalui salah satu 3 (tiga) jalur yang ada. Agar memiliki kualifikasi yang sama, pencapaian capaian pembelajaran dari 3 (tiga) jalur yang tersedia kemudian disetarakan melalui penetapan KKNI. Setiap jalur menyelenggarakan pembelajaran dengan mengacu pada pencapaian sesuai dengan kualifikasi yang terdapat dalam KKNI (9 level).

STIKes RS Husada sebagai Perguruan Tinggi mencapai capaian pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam KKNI melalui jalur pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma perguruan tinggi). Instrumen penting dalam upaya pencapaian tersebut adalah kurikulum. Untuk itu, kurikulum yang ada disesuaikan agar mampu membantu institusi mencapai kualifikasi KKNI.

Dengan dasar tersebut, STIKes RS Husada melakukan evaluasi, perubahan, dan penyesuaian kurikulum sebelumnya yang menggunakan sistem KBK. Proses penyusunan kurikulum mengacu KKNI melibatkan 7 unsur, yaitu pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, pelaku usaha, pengguna lulusan, pakar, tokoh masyarakat, dan profesi terkait. Hasil perumusan tersebut sebelum ditetapkan sebagai kurikulum yang resmi dikonsultasikan kepada pakar melalui mekanisme review. STIKes RS Husada melakukan review kurikulum KKNI yang telah dirumuskan dan dilakukan oleh pakar bidang administrasi kesehatan.

Hasil review kemudian dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan kurikulum KKNi. Proses terakhir adalah proses penetapan menjadi kurikulum yang diberlakukan dalam proses pembelajaran.

## **B. Definisi**

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
2. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, strategi pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
4. Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
5. Penyetaraan adalah proses penyandingan dan pengintegrasian capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja.
6. Pengalaman kerja adalah pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang tertentu dan jangka waktu tertentu secara intensif yang menghasilkan kompetensi.
7. Sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus.
8. Sertifikat kompetensi kerja adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terakreditasi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

## **C. Dasar Hukum**

Peraturan perundangan, dasar hukum dan dokumen kebijakan bidang Pendidikan yang melandasi penyusunan kurikulum Pendidikan Sarjana Administrasi Kesehatan STIKES RS Husada adalah:

- a. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 yang sekarang menjadi Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- d. Keputusan Dirjen Dikti RI no. 43/dikti/kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata ajar Pengembangan Kepribadian di Perguruan TinggiStatuta STIKes RS HUSADA No SRS/SPMI/KM/-/-/01

- e. STATUTA STIKes RS Husada yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Perkumpulan Husada Nomor 043/PHK/K/VII/2019
- f. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes RS Husada SK No 181/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019
- g. Rencana Strategi (Renstra) SK Nomor 180/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019
- h. Pedoman Pendidikan STIKes RS Husada SK No 068/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IX/2020
- i. Pedoman Akademik Program Studi SARJANA Administrasi Kesehatan SK No 071/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IX/2020
- j. Dokumen kebijakan akademik nomor SRSH/SPMI/KM/01/-/01
- k. Buku Kebijakan SPMI

Adapun 8 standar Pendidikan (Utama) Standar pendidikan terdiri dari:

- 1) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/01/AK-BAAK/01 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/02/AK-BAAK/01 tentang Isi Pembelajaran
- 3) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/03/AK-BAAK/01 tentang Proses Pembelajaran
- d. Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/04/AK-BAAK/01 tentang Penilaian Pembelajaran
- 4) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/05/AK-BAAK/01 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 5) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/06/AK-BAAK/01 tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 6) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pengelolaan Pembelajaran
- 7) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pembiayaan Pembelajaran

UPPS telah menetapkan standar Pendidikan sesuai dengan kriteria minimal SNDIKTI, tetapi untuk tetap menjamin kualitas dari proses pendidikan UPPS juga menetapkan standar tambahan sebagai langkah pencapaian Visi misi institusi dan profil lulusan yaitu:

- 1) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/027/AK-BAAK/01 tentang TO Uji Kompetensi Institusi
- 2) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/028/AK-BAAK/01 tentang Suasana Akademik
- 3) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/029/AK-BAAK/01 tentang Pembimbing Klinik
- 4) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/030/AK-BAAK/01 tentang Bimbingan Akademik
- 5) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/031/AUK-IT/01 tentang Sistem Informasi

## **BAB II**

### **KURIKULUM STIKES RS HUSADA**

#### **A. Kurikulum Prodi S1 Administrasi Kesehatan**

Definisi kurikulum yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) berbunyi: kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lebih lanjut pada pasal 36 ayat (3) disebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan.

Pasal ini jelas menunjukkan berbagai aspek pengembangan kepribadian peserta didik yang menyeluruh dan pengembangan pembangunan masyarakat dan bangsa, ilmu, kehidupan agama, ekonomi, budaya, seni, teknologi dan tantangan kehidupan global. Artinya, kurikulum haruslah memperhatikan permasalahan ini dengan serius dan menjawab permasalahan ini dengan menyesuaikan diri pada kualitas manusia yang diharapkan dihasilkan pada setiap jenjang pendidikan.

STIKes RS Husada menetapkan kebijakan, standar, serta peraturan sebagai komitmen dalam pelaksanaan pendidikan yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran dan suasana akademik. Latarbelakang pentingnya penetapan standar ini dilakukan untuk menunjang tercapainya keunggulan dan visi misi program studi sarjana administrasi kesehatan RS Husada. Selain itu latar belakang disusunnya standar agar dalam penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang diatur dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar yang disusun tidak hanya juga disusun untuk mencapai rencana strategis institusi dan profil lulusan.

#### **B. Kurikulum Mengacu KKNi**

Terbitnya Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Secara ringkas KKNi terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia.

Dengan adanya KKNi ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan KKNi melalui 7 (tujuh) tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, merumuskan Learning Outcomes, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusunan Rencana Perkuliahan.

Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Rambu-rambu yang harus dipenuhi di tiap jenjang perlu dapat membedakan:

1. Learning Outcomes.
2. Jumlah sks.
3. Waktu studi minimum.
4. Mata Kuliah Wajib : untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi umum.
5. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
6. Akuntabilitas assesmen.
7. Perlunya SKPI (surat keterangan pendamping ijazah dan transkrip).

### C. Penyusunan Kurikulum KKNi

Penyusunan kurikulum mengacu KKNi dilakukan dalam 7 (tujuh) tahapan yaitu;

1. Penetapan Profil Kelulusan; dilakukan dengan kajian akademis tentang orientasi *output* masing-masing prodi di lingkungan STIKes RS Husada dengan mengumpulkan data dan informasi tentang berbagai profesi yang diampu oleh para alumni prodi tersebut. Berbagai profesi tersebut kemudian diperas menjadi profesi inti yang seharusnya bagi *output* suatu prodi dengan disesuaikan pada KKNi-nya. Kajian profil ini didasarkan pada kebijakan Institut dan Prodi, masukan dari asosiasi terkait dan stakeholders. Dalam melakukan kajian profil seharusnya digunakan analisis terhadap nilai keinstytutan (*institute values*) dan visi keilmuan (*scientific vision*) dan *tracer study* tentang *need assessment* dan *market signal*.
2. Merumuskan Standar Kompetensi Lulusan dan Learning Outcomes; berdasar Profil lulusan yang telah ditetapkan selanjutnya diuraikan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi masing-masing. SKL Prodi ini juga merupakan deskripsi dari KKNi nasional sesuai dengan level terkait, karena itu dalam rumusan kalimatnya harus mengacu pada standar KKNi tersebut. Dalam membuat SKL Prodi atau deskripsi KKNi itu harus diperhatikan parameter deskripsi yang nantinya dikembangkan ke dalam unsur-unsur deskripsinya. Rumusan deskripsi generik KKNi Prodi terdiri dari parameter-parameter yang dapat dipilah ke dalam tiga bagian:
  - a. Bagian pertama merupakan pernyataan kemampuan di bidang kerja.
  - b. Bagian kedua adalah pernyataan tentang pengetahuan yang wajib dimiliki dan lingkup masalah yang bisa ditanganinya.
  - c. Bagian ketiga adalah penyatan kemampuan manajerial, lingkup tanggung jawab dan stadar sikap yang diperlukan

Setiap bagian parameter dapat ditandai lewat unsur-unsur deskripsi, sehingga unsur-unsur deskripsi inilah yang seharusnya tercakup dalam rumusan LO dari setiap program studi. Rumusan SKL Prodi ini, dalam klasifikasi kompetensi dari konsep kurikulum Dikti, dimaknai sama dengan istilah "kompetensi utama" suatu program studi, yaitu rumusan kompetensi yang merupakan ciri dari lulusan sebuah program studi.

Di samping itu, setiap Perguruan tinggi dapat menambahkan kemampuan kemampuan lain pada lulusannya, yang dalam format Dikti dimasukkan ke dalam klasifikasi "kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya", atau ke dalam kompetensi khusus" menurut klasifikasi Standar isi BSNP.
3. Merumuskan kompetensi bahan kajian; Dari rumusan LO Prodi yang ada selanjutnya dilakukan analisis bahan kajian. Untuk mencapai LO prodi, bahan kajian apa saja yang harus disampaikan kepada mahasiswa. Bahan kajian ini

kemudian menjadi peta bahan kajian yang memberikan informasi secara menyeluruh kajian-kajian apa saja yang harus diberikan kepada mahasiswa agar LO yang ditetapkan oleh prodi bisa tercapai.

4. Pemetaan LO bahan kajian; untuk mengetahui signifikansi masing-masing bahan kajian dipetakan terlebih dahulu LO setiap bahan kajian. Setiap bahan kajian memiliki LO yang spesifik dan memiliki keterkaitan dengan LO Program studi.
5. Pengemasan matakuliah; bahan kajian kemudian dikemas dengan bahasa-bahasa umum sebagai nama mata kuliah.
6. Penyusunan kerangka kurikulum; dengan tersusunnya nama-nama mata kuliah Prodi maka dapat disusun struktur kurikulum prodi yang meliputi: kode mata kuliah, nama-nama mata kuliah, bobot sks, dan distribusi per semester.
7. Penyusunan Rencana Perkuliahan; Setiap konsorsium bidang ilmu terkait berkewajiban mengembangkan lebih lanjut kurikulum di atas ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

## **BAB III HASIL RIVIEW**

### **A. Penyusunan Profil**

Penetapan profil lulusan merupakan rumusan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi berdasarkan bidang keahlian atau kesesuaiannya dengan bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha serta industri, juga kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil tersebut disusun bersama oleh program studi sejenis sehingga disepakati sebagai rumusan profil yang berlaku secara nasional. Dalam rumusan profil tersebut termuat peran-peran yang memerlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

Profil lulusan menjadi pembeda suatu program studi dengan program studi lainnya. Profil lulusan dinyatakan dengan kata benda yang menunjukkan peran dan fungsi lulusan setelah lulus dari suatu program studi, bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan. Namun demikian, dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan, penentuan profil lulusan dapat dilakukan dengan mudah. Program studi dapat menambahkan profil lulusan sebagai penciri PTKI sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkannya,

STIKes RS Husada memberikan keleluasaan kepada Program Studi untuk menyusun profil lulusan yang direncanakan. Hal ini karena masing-masing Program Studi memiliki ciri khas dan proyeksi yang berbeda satu sama lainnya. Prinsip yang kemudian ditekankan dalam perumusan profil adalah *pertama*, mendasarkan pada nilai-nilai yang dikembangkan oleh STIKes RS Husada. Secara umum, nilai-nilai yang dikembangkan oleh STIKes RS Husada tercermin dalam tujuan prodi sarjana Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada. *Kedua*, penyusunan profil didasarkan pada kajian terhadap peluang keterserapa tenaga kerja. Salah satu tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan sumberdaya-sumberdaya manusia yang kompetitif dan memiliki kompetensi dalam bidang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan pertimbangan ini maka setiap Program Studi diberi kewenangan penuh untuk merumuskan profil sesuai dengan struktur ilmu yang dimiliki serta analisis terhadap potensi keterserapan tenaga kerja.

*Ketiga*, masukan dari alumni, mahasiswa, dan stakeholders pengguna lulusan. Masukan dari elemen ini penting karena bersinggungan langsung dalam kehidupan kerja nyata. Program Studi kemudian memformula masukan-masukan tersebut sebagai pembentuk profil lulusan sehingga bisa kontekstual dan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat.

Selain 3 (tiga) aspek di atas, terdapat dasar lain yang dijadikan acuan bagi Program Studi terkait dengan karakteristik STIKes RS Husada. Karakteristik STIKes RS Husada terjabarkan dalam visi berbudi pekerti luhur dan mampu memberikan pelayanan Kesehatan prima. Masing-masing visi tersebut terjabarkan dalam 3 (tiga) fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa STIKes RS Husada memiliki keunggulan dalam bidang masing-masing dan memiliki sikap yang berbudi pekerti yang luhur. Profil ini kemudian disempurnakan dengan cara pandang dan proyeksi lulusan STIKes RS Husada yang senantiasa berusaha mewujudkan keberadaban bagi masyarakatnya.

## **B. Perumusan Capaian Pembelajaran Standar Kompetensi Lulusan (CPL SKL)**

Tahapan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan dan merujuk pada SNPT yang berkaitan dengan rumusan sikap dan keterampilan umum. Rumusan dalam KKNI dan SNPT merupakan standar minimal. Program studi dapat menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

Standar kompetensi dirumuskan dari profil yang sudah ditetapkan oleh masing-masing Program Studi. Untuk mencapai profil tertentu yang ditetapkan, standar kompetensi apa saja yang dibutuhkan. Dengan demikian sesungguhnya setiap Progra Studi mengejar pencapaian standar kompetensi. Hal ini karena kompetensi tersebut yang menjadi titik ujung dari perwujudan profil lulusan.

Masing-masing prodi dengan profil yang berbeda memiliki CPL SKL yang berbeda. Secara umum, CPL SKL terbagi dalam 3 (tiga) area, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. rumusan CPL SKL secara nasional sudah ditetapkan. STIKes RS Husada mengikuti CPL SKL PIPAKI dan menambahkan untuk unsur pengetahuan khusus dan keterampilan khusus sebagai penciri khas perguruan tinggi serta profil tambahan yang ditetapkan.

## **C. Perumusan Bahan Kajian**

Langkah selanjutnya setelah penetapan CP adalah penentuan bahan kajian. Beberapa hal yang diperhatikan dalam perumusan bahan kajian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Rumusan bahan kajian dapat dianalisis pada awalnya berdasarkan unsur pengetahuan dari CPL yang telah dirumuskan. Unsur pengetahuan ini seyogyanya menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi.
2. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.
3. Bahan kajian merupakan unsur-unsur keilmuan program studi. Bahan kajian dapat ditentukan berdasarkan struktur isi disiplin ilmu (*body of knowledge*), teknologi, dan seni program studi.
4. Program studi dengan melibatkan dosen dapat mengurai bahan kajian tersebut menjadi lebih rinci pada tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sebagaimana tercantum dalam SNPT pasal 9, ayat (2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2015.
5. Keluasan adalah banyaknya Sub Pokok Bahasan yang tercakup dalam bahan kajian. Misalnya dalam bahan kajian tentang "karakteristik peserta didik" terdapat 10 sub pokok bahasan, maka keluasan bahan kajian tersebut dapat ditetapkan sebesar 10.

6. Kedalaman bahan kajian adalah tingkat kedalaman bahan kajian dilihat dari tingkat kompetensi pada sub pokok bahasan. Hal ini dapat didasarkan pada gradasi pengetahuan menurut taksonomi Bloom, yaitu: mengetahui = 1, memahami = 2, menerapkan =3, dan menganalisis = 4, mengevaluasi = 5, mengkreasi = 6. Misalnya untuk kemampuan memahami materi “karakteristik peserta didik” kedalamannya adalah 2.

#### D. Penetapan Mata Kuliah

STIKes RS Husada menerapkan prinsip-prinsip KKNi dan SNPT dalam penamaan mata kuliah dan pembobotan SKS. 2 (prinsip) KKNi dan SNPT yang sangat terlihat dalam penetapan mata kuliah adalah penamaan mata kuliah dan pembobotan sks. Dalam prinsip KKNi, nama mata kuliah harus menunjuk pada bahan kajian secara jelas dan menggambarkan capaian pembelajaran yang dituju.

Pembobotan mata kuliah juga mengalami hal yang sama karena disesuaikan dengan keluasan bahan kajian dan kedalaman gradasi keilmuan. Beberapa perubahan signifikan dalam penamaan kurikulum adalah sebagai berikut:

No	Nama Mata Kuliah	Perubahan			Keterangan
		Dihapus	Diganti	Baru	
1	Matematika	√			Dihapus karena bahan kajian tidak relevan
2	Bahasa Inggris III	√			Bahan kajian digabung dengan Bahasa Inggris II
3	Interprofesional Education		√		Dihapus karena bahan kajian tidak relevan
4	Manajemen strategi dan kebijakan administrasi kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Manajemen Strategi
5	Dokumentasi dalam pelayanan administrasi kesehatan		√		Diubah nomenklatur menjadi Manajemen Kearsipan dan Dokumentasi
6	Profesionalisme dalam pelayanan administrasi kesehatan		√		Bahan kajian dilebur ke MK Pelayanan Prima
7	Promosi program pelayanan kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Promosi Kesehatan
8	Praktik program pelayanan administrasi kesehatan terpadu		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang
9	Praktik perencanaan kesehatan dan asuransi kesehatan		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang
10	Praktik administrasi pelayanan primer		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang

11	Praktik pembiayaan berbasis IT pelayanan primer dan sekunder		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang
12	Praktik administrasi di pelayanan sekunder		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang
13	Praktik sistem informasi pelayanan kesehatan terpadu		√		Bahan kajian diintegrasikan dengan PKL dan Magang
14	Kebijakan pengembangan kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Administrasi Kebijakan Kesehatan
15	Manajemen risiko, patient safety, kesehatan dan keselamatan kerja (K3)		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
16	Statistic dasar dan surveilans kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi 2 MK: Biostatistik dan Surveilans Kesehatan
17	Sistem informasi manajemen		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Sistem Informasi Kesehatan
18	Sistem informasi manajemen		√		Bahan kajian digabung dengan MK Sistem Informasi Kesehatan
19	Health industry/ health economyc		√		Bahan kajian digabung dengan MK lain
20	Manajemen operasional dalam pelayanan kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Manajemen pelayanan Kesehatan terpadu
21	Kebijakan pembiayaan kesehatan dan asuransi kesehatan		√		Diubah nomenklatur MK menjadi Manajemen Pembiayaan Kesehatan
22	Skripsi II	√			Digabung menjadi 1 MK : Skripsi
23	Ilmu Kependudukan			√	Menunjang profil lulusan Adminkes
24	Kesehatan Reproduksi			√	Menunjang profil lulusan Adminkes
25	Dasar Perpajakan			√	Menunjang profil lulusan Adminkes
26	Mandarin I dan II			√	Menunjang profil lulusan Adminkes

## **BAB IV PENUTUP**

Perubahan orientasi kurikulum KKNi dan SNPT yang berbasis capaian pembelajaran berimplikasi terhadap perubahan-perubahan yang lain. Hal yang mendasar dari proses perubahan ini adalah penyusunan kurikulum yang didasarkan pada profil dan bahan kajian. Penamaan mata kuliah menjadi hal yang relatif diakhirkan setelah capaian pembelajaran dan bahan kajian sudah ditetapkan.

Secara filosofis kurikulum mengacu KKNi dan SNPT mendorong mahasiswa untuk memiliki kualifikasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja yang memadai. Terkait dengan keterampilan kerja, kualifikasi ini bisa dicapai melalui kepelatihan, pengalaman kerja, dan pendidikan formal. Pendidikan formal memiliki kesetaraan dengan pencapaian kualifikasi kerja dengan catatan lulusan yang dihasilkannya memiliki standar yang ditetapkan. Untuk keperluan ini maka pendidikan formal merubah orientasinya agar mahasiswa menguasai kompetensi dari sisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Review kurikulum STIKes RS Husada merubah orientasi kurikulumnya agar bisa memberikan dorongan secara sistemik untuk mencapai mahasiswa memiliki kualifikasi yang dibutuhkan agar setara dengan kelompok lain yang menempuh melalui pengalaman kerja dan pelatihan keterampilan.

Demikian beberapa hal terkait dengan review kurikulum STIKes RS Husada, semoga bisa memberikan referensi dan acuan pihak-pihak terkait. Masukan dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan dan menjadi dasar bagi review kurikulum berikutnya.

## LAMPIRAN

Sebaran Mata Kuliah untuk pencapaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum

NO	MATA KULIAH	BOBOT	Teori	Praktik	Lapangan
<b>A</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Umum</b>				
1	Agama	2	2	0	0
2	Pancasila	2	2	0	0
3	Kewarganegaraan	2	2	0	0
4	Bahasa Indonesia	2	2	0	0
5	Strategi Belajar	3	3	0	0
7	Bahasa Inggris I	2	2	0	0
8	Bahasa Inggris II	2	2	0	0
9	Bahasa Mandarin I	2	2	0	0
10	Bahasa Mandarin II	2	2	0	0
11	Kewirausahaan	2	2	0	0
12	KKN	4	0	0	4
13	PKL	4	0	0	4
14	Magang	4	0	0	4
<b>B</b>	<b>Ilmu Administrasi Kesehatan</b>				
1	Budi Pekerti	3	3	0	0
2	Pelayanan Prima	3	3	0	0
3	Administrasi Dasar	4	4	0	0
4	Administrasi Kebijakan Kesehatan	3	3	0	0
5	Administrasi RS dan Puskesmas	2	2	0	0
6	Administrasi Kesehatan	3	3	0	0
7	Manajemen kearsipan dan dokumentasi	3	3	0	0
<b>C</b>	<b>Ilmu Kesehatan Umum</b>				
1	Epidemiologi	2	2	0	0
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	2	0	0
3	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
4	Ekologi Pangan dan Gizi	2	2	0	0
5	Kesehatan Lingkungan	2	2	0	0
6	Kesehatan Reproduksi	2	2	0	0
7	Sistem Pelayanan Kesehatan	3	3	0	0
8	Surveilans Kesehatan	2	2	0	0
9	Promosi kesehatan	2	2	0	0
10	Asuransi dan jaminan kesehatan	2	2	0	0
11	Manajemen pembiayaan kesehatan	2	2	0	0
12	Manajemen Bencana dan KLB	3	3	0	0
13	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	3	0	0
14	Sistem Informasi Geografis Kesehatan	3	3	0	0
<b>D</b>	<b>Ilmu Informasi dan Teknologi</b>				
1	Dasar Komputer	2	1	1	0

2	Sistem informasi kesehatan	4	2	2	0
3	Sistem informasi pelayanan kesehatan terpadu	4	2	2	0
<b>E</b>	<b>Ilmu Psikologi</b>				
1	Psikologi dan pengembangan diri	2	2	0	0
<b>F</b>	<b>Ilmu Sosial</b>				
1	Sosiologi dan antropologi kesehatan	2	2	0	0
2	Ilmu Kependudukan	2	2	0	0
<b>G</b>	<b>Etika dan hukum</b>				
1	Etika dan hukum kesehatan	2	2	0	0
<b>H</b>	<b>Ilmu Biomedik Dasar</b>				
1	Anatomi dan terminology kesehatan	3	2	1	0
<b>I</b>	<b>Ilmu Kepemimpinan dan Komunikasi</b>				
1	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi	3	3	0	0
2	Komunikasi	2	2	0	0
<b>J</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>				
1	Metodologi penelitian kualitatif	2	2	0	0
2	Metodologi penelitian kuantitatif	3	3	0	0
3	Biostatistik	3	3	0	0
4	Skripsi	4	0	4	0
<b>K</b>	<b>Ilmu Ekonomi dan Manajemen</b>				
1	Ekonomi Kesehatan	2	2	0	0
2	Manajemen pemasaran jasa bidang kesehatan	3	3	0	0
3	Manajemen keuangan	3	3	0	0
4	Manajemen mutu dan quality control dalam pelayanan kesehatan	2	2	0	0
5	Manajemen Sumber daya manusia	2	2	0	0
6	Dasar perpajakan	3	3	0	0
7	Manajemen logistik	2	2	0	0
8	Manajemen mutu dan quality control	2	2	0	0
9	Manajemen strategi	3	3	0	0
	Jumlah	144			
<b>Beban kredit kurikulum ini adalah 144 SKS</b>					

## Sebaran Mata Kuliah Per semester

No	Kode MK	Smt	Nama Mata Kuliah	SKS	Teori	Praktik
1	STIK001	I	Agama	2	2	0
2	STIK002		Bahasa Indonesia	2	2	0
3	STIK004		Kewarganegaraan	2	2	0
4	STIK007		Budi Pekerti	3	3	0
6	ADK101		Anatomi dan Terminologi Kesehatan	3	3	0
7	ADK102		Komunikasi	2	2	0
8	ADK103		Psikologi dan pengembangan diri	2	2	0
9	ADK104		Strategi Belajar	3	3	0
				<b>19</b>	<b>19</b>	<b>0</b>
10	STIK003	II	Pancasila	2	2	0
11	ADK201		Pelayanan Prima	3	3	0
12	ADK202		Ilmu Kependudukan	2	2	0
13	ADK203		Administrasi Dasar	4	4	0
14	ADK204		Dasar Komputer	2	1	1
15	ADK205		Epidemiologi	2	2	0
16	ADK206		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	2	0
17	ADK207		Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	0
18	ADK208		Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	2	2	0
				<b>21</b>	<b>20</b>	<b>1</b>
19	STIK005	III	Bahasa Inggris I	2	2	0
20	ADK301		Administrasi Kebijakan Kesehatan	3	3	0
21	ADK302		Ekologi Pangan dan Gizi	2	2	0
22	ADK303		Ekonomi Kesehatan	2	2	0
23	ADK304		Kesehatan Lingkungan	2	2	0
24	ADK305		Kesehatan Reproduksi	2	2	0
25	ADK306		Manajemen Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	3	3	0
26	ADK307		Sistem Pelayanan Kesehatan	3	3	0
27	ADK308		Surveilans Kesehatan	2	2	0
				<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>
28	STIK008	IV	Bahasa Inggris II	2	2	0
29	ADK401		Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas	2	2	0
30	ADK402		Etika dan Hukum Kesehatan	2	2	0
31	ADK403		Kepemimpinan dan Budaya Organisasi	3	3	0
32	ADK404		Manajemen Keuangan	3	3	0
33	ADK405		Manajemen Sumber Daya Manusia	2	2	0
34	ADK406		Promosi Kesehatan	2	2	0

35	ADK407		Sistem Informasi Kesehatan	4	2	2
				<b>20</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
36	ADK501	V	Mandarin I	2	2	0
37	ADK502		Administrasi Kesehatan	3	3	0
38	ADK503		Asuransi dan Jaminan Kesehatan	2	2	0
39	ADK504		Dasar Perpajakan	3	3	0
40	ADK505		Manajemen Logistik	2	2	0
41	ADK506		Manajemen Mutu dan Quality Control	2	2	0
42	ADK507		Manajemen Pembiayaan Kesehatan	2	2	0
43	ADK508		Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Terpadu	4	2	2
				<b>20</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
44	ADK601	VI	Mandarin II	2	2	0
45	ADK602		Kewirausahaan	2	2	0
46	ADK603		Manajemen Strategi	3	3	0
47	ADK604		Manajemen Kearsipan dan Dokumentasi	3	3	0
48	ADK605		Manajemen Bencana dan Kejadian Luar Biasa	3	3	0
49	ADK607		Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	2	0
50	ADK 606		Metodologi Penelitian Kualitatif	3	3	0
				<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>
51	ADK701	VII	KKN	4	0	4
52	ADK702		Praktik Kerja Lapangan (PKL)	4	0	4
53	ADK703		Biostatistik Inferensial	3	3	0
54	ADK704		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	3	0
55	ADK705		Sistem Informasi Geografis Kesehatan	3	3	0
				<b>17</b>	<b>9</b>	<b>8</b>
56	ADK 801	VIII	Magang	4	0	4
57	ADK 802		Skripsi	4	0	4
				<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>
				144	123	21

## DOKUMENTASI KEGIATAN REVIEW KURIKULUM



# **LAMPIRAN**

